



Kualitas Audit, Leverage Dan Beban Pajak Terhadap *Transfer price* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2019 -2022

The Influence of Audit Quality, Leverage and Tax Burden on Transfer prices with Company Size as a Moderating Variable in 2019-2022

Sinta Isti Choiroh¹, R. Ery Wibowo², Nurcahyono³, Hardiwinoto⁴

^{1, 2 & 3} Universitas Muhammadiyah, Semarang

Corresponding author : shintaisti131@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan pengujian dan analisis secara empiris pengaruh kualitas audit, leverage dan beban pajak terhadap *transfer price* dan untuk melakukan pengujian serta ukuran perusahaan yang memoderasi leverage dan beban pajak pada *transfer price*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengobservasian diperusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposiv sampling. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan jika kualitas audit dan leverage tidak berpengaruh pada *transfer price* sedangkan beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer price*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage dan beban pajak terhadap *transfer price*.

Kata Kunci : *Trans price*, kualitas audit, Leverage, beban pajak, ukuran perusahaan

Abstract

The aim of this research is to carry out empirical testing and analysis of the influence of audit quality, leverage and tax burden on transfer prices and to test and determine company size which moderates leverage and tax burden on transfer prices. This research was carried out by conducting observations in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. The sampling technique uses purposive sampling. In this research, hypothesis testing uses SPSS 20 tools. The results of this research show that audit quality and leverage have no effect on transfer prices, while tax burden has a positive effect on transfer prices. Company size is not able to moderate the relationship between leverage and tax burden on transfer prices.

Keywords : *Transfer price, audit quality, leverage, tax burden and company size*

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia tercipta tanpa disadari bangsa ini memikirkan dampak globalisasi. Organisasi tidak hanya memiliki pesaing dari negaranya sendiri, namun juga dari seluruh dunia. Untuk menguatkan basisnya di seluruh dunia, banyak organisasi telah mendirikan pembantu, cabang, dan delegasi bisnis di berbagai negara yang sepenuhnya bermaksud memperkuat serikat pekerja penting dan mendorong pasar komoditas dan impor negara untuk barang-barang mereka di berbagai negara (Anisa et al., 2022; Khris & Whiteside, 2020)



Tingginya tarif bea masuk yang seharusnya dibayarkan oleh asosiasi kepada negara menekankan organisasi untuk melaksanakan evaluasi langkah, dengan menggunakan celah hubungan luar biasa yang memberdayakan organisasi yang memiliki gaji rendah karena nilai tukar yang rendah dengan organisasi yang memiliki koneksi unik. (Christanty et al., 2023). Perbedaan tarif antar negara mendorong organisasi untuk melakukan pertukaran kesepakatan dengan pihak-pihak yang mempunyai koneksi khusus di negara-negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah atau bahkan negara-negara dengan status negara suaka bea (Mooij & Liu, 2021)

Selama beberapa tahun terakhir banyak perusahaan melakukan *transfer price* yang dengan sengaja melakukan pemerasan untuk membatasi seberapa banyak penilaian yang ditangani melalui perancangan biaya yang ditransfer devisa. Adapun diantaranya perusahaan yang melakukan *transfers price* adalah Evira Coal, PT Adaro Energy dan PT AE Tbk. Perbedaan dalam tingkat bea masuk yang sesuai antar negara membuat organisasi pertambangan menambah penilaian dewan mereka dengan memindahkan pendapatan dan tunjangan ke negara lain dengan berlatih *transfer price* (Rahma et al., 2022). Fenomena Perusahaan pertama Evira Coal Perusahaan ini diikrarkan sebagai penjaminan kepada Deutsch Bank, organisasi ini kemudian dibeli oleh konsorsium pengelola keuangan Indonesia dengan harga murah. Organisasi tersebut terkait dengan menyelesaikan biaya pertukaran, mengendalikan penghindaran pajak dengan pertukaran perdagangan batubara yang tidak masuk akal ke berbagai organisasi dari Singapura (Miranty et al., 2022).

Perusahaan kedua PT Adaro Energy, PT Adaro Energy terbukti melakukan exchange cost. PT Adaro memiliki anak perusahaan di Singapura, khususnya Coaltrade Administrations Worldwide. Dalam ringkasan anggaran perdagangan batubara, berdasarkan laporan Worldwide Observer, terlihat jelas bahwa tarif pajak yang sudah dibiayai oleh PT Adaro di Singapura dengan tarif bea masuk 10,7% ialah sejumlah USD 42,2 juta pada benefit sebelum biaya untuk 2009-2017 bertambah hingga USD 416,8 juta (Maulida & Wahyudin, 2021). Perusahaan ketiga yaitu PT AE Tbk melakukan melakukan transaksi penjualan batu bara kepada anak perusahaannya di Singapura ialah *Coaltrade Services International* dengan harga murah (Hadmoko & Irawan, 2022). Kemudian Administrasi Coaltrade menukar batu bara dengan biaya selangit untuk pertemuan gratis. Dengan rencana ini, pengamat internasional menunjukkan bahwa ada potensi angsuran biaya sejumlah US\$ 125 juta < yang semestinya ditanggung Pemerintah Indonesia. (Hadmoko & Irawan, 2022).

Transfer price adalah strategi organisasi dalam menentukan biaya pertukaran suatu pertukaran apakah itu produk, administrasi, sumber daya non-materi, atau pertukaran moneter yang dijalankan oleh organisasi (Nurchayono et al., 2022; Tarmidi et al., 2023). Ada dua kumpulan pertukaran dalam biaya perpindahan, khususnya biaya perpindahan intra-perusahaan dan biaya perpindahan antar perusahaan. *Intracompany transfer price* adalah biaya pertukaran antar divisi dalam satu perusahaan (Nurwanti et al., 2021). Sedangkan *inter-company transfer price* adalah biaya pertukaran antar divisi di dalam suatu organisasi. antara dua organisasi yang memiliki hubungan yang unik. Pertukaran yang sebenarnya harus dimungkinkan di satu negara (biaya pertukaran lokal) atau dengan berbagai negara (*international transfer price*) (Khris & Whiteside, 2020). Alasan nilai tukar adalah untuk mensurvei pameran antar individu atau divisi organisasi dan memindahkan pertukaran nilai adalah pertukaran yang sah (Tri, 2022).

Faktor Kualitas audit terkait dengan sebaik mana sebuah tugas dituntaskan dibandingkan dengan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Semakin tinggi sifat tinjauan organisasi, semakin besar kemungkinan organisasi tidak akan mengendalikan atau menindaklanjuti biaya pemindahan untuk tujuan penagihan. (Barus et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suleiman & Lestari (2019), Maulida & Wahyudin, (2021) dan Barus et al.,(Barus et al., 2022) yang membuktikan hasil bahwasannya kualitas audit berpengaruh negatif pada indikasi perusahaan menjalankan *transfer price* sedangkan penelitian, Maulida & Wahyudin,(Maulida & Wahyudin, 2021), Gracia & Sandra,(2022), dan Marheni et al., (2022), membuktikan bahwasannya kualitas audit berpengaruh positif pada *transfer price*.

Faktor leverage, Perusahaan yang memiliki rasio Pengaruh yang tinggi mengandung pengertian bahwa organisasi melakukan subsidi tinggi yang diperoleh dari kewajiban sebagai akibat dari gambling of default, biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi juga semakin besar. (Apriani et al., 2021). Ini menyiratkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, sekali lagi utang perusahaan akan meningkat dan dapat memicu kebangkrutan (Wardani & Kurnia, 2018). Berdasarkan study yang dijalankan Wardani & Kurnia,(2018), Wahyudi & Fitriah,(2021) dan Suarjana,(2019) membuktikan bahwsannya leverage berpengaruh positif pada *transfer price*. Sedangkan study Ani & Siregar (2022), Pondrinal et al., (2023) dan Roslita, (2020) mengemukakan bahwasannya leverage berpengaruh negatif pada keputusan *transfer price*.

Faktor beban pajak, Nilai penilaiannya terlalu besar untuk dibayarkan kepada negara dengan cara apapun bisa menyebabkan organisasi memilih untuk menerapkan biaya transfer untuk menekan dan membatasi berapa banyak tarif pajak yang harus dibayar.(Prananda & Dedik, 2020). Berdasarkan penelitian Prananda & Dedik, (Prananda & Dedik, 2020), Cledy & Amin, (2020) dan Cahyadi & Noviari,(2018) bahwasannya pajak mempunyai dampak yang positif dalam keputusan *transfer price*. Sedangkan study Saputra et al.(2020), Permatasari & Daito (2021) dan Tjandrakirana & Diani (2020) dalam penelitiannya mengemukakan pajak memiliki berpengaruh negatif terhadap *transfer price*.

Faktor moderasi ukuran perusahaan Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, semakin rumit pertukaran yang dilaksanakan. Sehingga dimungkinkan perusahaan guna mengeksplorasi peluang yang ada untuk memperluas keuntungan, salah satu caranya adalah dengan *transfer price*(Agustin et al., 2023; Wardani & Puspitasari, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan ukuran perusahaan memperlemah terhadap *transfer price* (Sonya, 2022). Ukuran organisasi digunakan sebagai variabel pengarah dengan alasan besar kecilnya suatu organisasi akan mempengaruhi akibat manfaat dan jenis pengendalian yang akan dilakukan (Maryanti et al., 2022).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signally theory* ditemukan oleh Michael spence (1973) dalam teori ini ialah bentuk teori yang menjabarkan pentingnya pengukuran kinerja perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Syarat atau sinyal ialah sebuah alat perusahaan untuk memberi petunjuk oleh penyandang dana mengenai seperti manajemen melihat kinerja perusahaan kedepan yang dapat diwujudkan dalam sesuatu tindakan manajemen perusahaan. (Ermawati et al., 2023).



Transfer price

Transfer price adalah strategi organisasi dalam menentukan biaya pertukaran suatu pertukaran apakah itu produk (Kohlhase & Wielhouwer, 2022). Administrasi, sumber daya non-materi, atau pertukaran moneter yang diselesaikan oleh organisasi. *Transfer price* bisa diuraikan menjadi pemahaman yang tidak memihak dan pemahaman yang meremehkan yang mengharapkan bahwasannya nilai tukar adalah upaya untuk menghemat tarif perpajakan dengan strategi, termasuk memindahkan keuntungan ke negara-negara dengan bea dinamis yang lebih rendah. Perpindahan biaya dapat mengalami pada perusahaan yang memiliki relasi luar biasa (Sanusi, 2022).

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan atribut atau pandangan praktik dan hasil peninjauan seperti yang ditunjukkan oleh prinsip-prinsip evaluasi dan pedoman pengendalian mutu yang bertindak sebagai proporsi dari jalannya kewajiban dan kewajiban pemanggil evaluator (Yustari et al., 2021). Kualitas audit terkait dengan sebaik mana suatu tugas diselesaikan dibandingkan dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin tinggi sifat tinjauan organisasi, perusahaan cenderung tidak mengendalikan atau memindahkan biaya untuk tujuan biaya (Barus et al., 2022).

Leverage

Leverage merupakan komponen yang signifikan dalam pembiayaan. Pengaruh adalah proporsi yang menggambarkan proporsi tingkat kewajiban perusahaan terhadap modal dan sumber daya perusahaan (Fizabaniyah et al., 2023; Gischanovelina, 2018). Rasio bisa diketahui sejauh mana organisasi dibayar berdasarkan komitmen atau pertemuan di luar dan diperiksa sesuai dengan tingkat kapasitas perusahaan mengimbangi kewajiban dengan modal atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. perusahaan yang layak ialah perusahaan dengan tingkat pengaruh yang rendah (Gischanovelina, 2018).

Beban Pajak

Beban pajak ialah total yang harus dibayar oleh wajib pajak. Berapa besar tarif pajak yang harus ditentukan oleh warga negara mengingat gaji yang tersedia digandakan dengan tarif bea, kemudian, pada saat itu, dibayar sendiri dan diumumkan dalam bentuk Surat Pemerintah (SPT) sebagaimana peraturan dan pedoman biaya material. (Evia et al., 2022). Gaji yang tersedia atau manfaat yang tersedia diperoleh dari konsekuensi amandemen moneter terhadap manfaat bersih sebelum biaya berdasarkan laporan keuangan bisnis (Supit et al., 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah penilaian terhadap besar atau kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan teknik tertentu, termasuk sumber daya habis-habisan, penawaran, dan nilai pasar dari penawaran. (Hery, 2017). Semakin besar perusahaannya, semakin membingungkan kerangka administrasi yang dimilikinya, serta manfaat yang diciptakannya. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berkembang dengan tegas, hal itu akan

menarik pertimbangan individu yang akan berkontribusi dan mempertimbangkan reaksi positif terhadap perusahaan (Hery, 2017).

HIPOTESIS

Pengaruh kualitas audit terhadap *transfer price*

Bahwasannya tiap naik kualitas audit jadi pasti memperosotkan indikasi *transfer price* sehingga hasil study ini ialah adanya dampak negatif antara kualitas audit dengan *transfer price*. Menurut teori sinyal kualitas audit semakin tinggi akan mendorong perusahaan untuk good governance. Ketika perusahaan sudah good governance maka akan menghindari perilaku manajemen melakukan *transfer price* sehingga perusahaan yang mempunyai kualitas audit yang tinggi menjadi sinyal bahwasannya perusahaan melakukan *transfer price* (Susanto et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maulida & Wahyudin, (Maulida & Wahyudin, 2021) dan Nugroho et al.,(2018), dan Suleiman & Lestari, (Suleiman & Lestari, 2019) melaporkan bahwasannya kualitas audit berpengaruh negatif pada *transfer price*. Sehingga hipotesisnya bisa seperti:

H1 : Kualitas audit berpengaruh negatif pada *transfer price*

Pengaruh leverage terhadap *transfer price*

Perusahaan yang memiliki leverage tinggi umumnya melakukan *carry restrukturisasi* utang dengan menggunakan *transfer price* antara perusahaan yang memiliki hubungan khusus. Ini dilakukan melalui akuisisi utang dari sesama kelompok di negara-negara dengan pajak rendah (Solihin & Utami, 2022), (Widiyastuti & Asalam, 2021). Berdasarkan teori sinyal menyampaikan semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan jadi bisa menjadi sinyal negatif dan menjadi *bad news* bagi investor Karena akan mengurangi tingkat laba yang disebabkan adanya beban bunga yang wajib dibayar perusahaan setiap bulan sehingga bisa meminimalisir mengurangi tingkat provitnya kemudian pada kondisi tertentu. Hutang yang tinggi memiliki resiko *difold* atau gagal bayar yang tinggi sehingga perusahaan beresiko untuk *pailit* atau *financial distress*.(Wati et al., 2022). Berdasarkan penelitian dari Azhar & Setiawan,(2021), Rahayu et al.(2020), Sulistyowati & Kananto,(2019), Cledy & Amin, (Cledy & Amin, 2020) dan Cahyadi & Noviari, (Cahyadi & Noviari, 2018).Sehingga dapat ditarik hipotesis yaitu:

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap *transfer price* perusahaan

Pengaruh beban pajak terhadap *transfer price*

Semakin menonjol tarif pajak yang bergantung, perusahaan akan membatasi tarif pajak dengan mengarahkan biaya pertukaran dengan pihak yang memiliki hubungan luar biasa. Menurut teori sinyal menjelaskan bahwa Tarif pajak yang tinggi bisa menjadi pertanda bahwa organisasi sedang melakukan pertukaran biaya untuk mengendalikan tarif pajak yang tinggi (Suarjana, 2019). Berdasarkan penelitian Kohlhase & Wielhouwer, (Kohlhase & Wielhouwer, 2022), Tarmidi & Novitasari (2022), Nurwanti et al.(Nurwanti et al., 2021), Oksana (2019) dan Farkhah Elfa et al.(2022) melaporkan bahwasannya beban pajak berpengaruh positif pada *transfer price*. Sehingga dapat ditarik hipotesis yaitu:

H3 : Beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer price*

Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi hubungan antara leverage dengan *transfer price*

Berdasarkan penelitian Widyastuti et al.,(2022) mengemukakan bahwasannya ukuran perusahaan sanggup memoderasi yaitu memperlemah relasi antar leverage. Ukuran perusahaan bisa memoderasi dianggap sebagai skala yang bisa mencirikan situasi organisasi, dimana perusahaan tsb dinamakan perusahaan kecil atau organisasi besar dari keseluruhan sumber daya dan tingkatan kesepakatan yang diklaim (Putra & Jati, 2018; Setiawan et al., 2021). Menurut teori sinyal menyampaikan makin tinggi tingkatan hutang suatu perusahaan jadi pasti menjadi sinyal negatif dan menjadi *bad news* bagi investor Karena akan mengurangi tingkat laba yang disebabkan adanya beban bunga yang wajib dibayari perusahaan setiap bulan sehingga bisa meminimalisir tingkat provitnya kemudian pada kondisi tertentu. Sehingga dapat ditarik hipotesis yaitu:

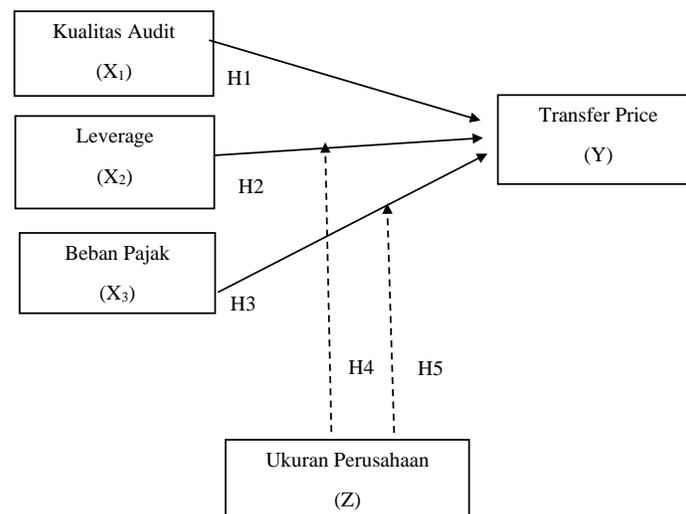
H4 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan dampak leverage pada indikasi *transfer price*

Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi hubungan antara beban pajak dengan *transfer price*

Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa beban pajak yang tinggi bisa menjadi sinyal perusahaan melaksanakan *transfer price* untuk mengendalikan beban pajak yang tinggi (Suarjana, 2019).Berdasarkan penelitian Suyanto & Ummu (2022), Bahwa penelitian ini dengan memasukkan variabel ukuran perusahaan, beban pajak yang tidak akan menjadi masalah saat didorong oleh total asset perusahaan maka beban pajak berapapun ketika perusahaan memiliki aset yang banyak tidak mempengaruhi. Selain itu, jika Anda memasukkan variabel ukuran organisasi, hubungan antara tarif pajak menjadi lebih rendah dan *transfer price* (Suarjana, 2019), Maka, pada saat itu, ukuran perusahaan ialah variabel yang mengarahkan relasi antara tarif pajak pada tanda perusahaan dalam melaksanakan latihan biaya bergerak. Hipotesis yang disarankan yakni:

H5 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan pengaruh beban pajak pada indikasi *transfer price*.

Gambar 1. Kerangka berfikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu study penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan populasi yang digunakan dalam study ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampling yaitu semacam penentuan contoh tidak teratur yang datanya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan pada umumnya disesuaikan dengan masalah pemeriksaan dan tujuan penelitian

Definisi dan Operasional Pengukuran

Transfer price

Penawaran kepada pihak terkait menunjukkan adanya praktik *transfer price* akan diestimasi menggunakan metodologi dikotomis, yaitu dilihat dari tempat terjadinya transaksi sampai dengan kelompok cabang atau kelompok yang memiliki relasi khusus. (Prananda & Dedik, 2020). Proksi yang dimanfaatkan untuk mengukur *transfer price* yaitu:

1 : Apabila ada transaksi relasi istimewa

0 : Apabila tidak ada transaksi relasi istimewa

Kualitas Audit

Kemampuan auditor untuk mendapati kesalahan pasti menggantungkan pada kapasitas untuk menggunakan inovasi, sistem review dipakai, ukuran tes review dll. Kapasitas untuk melaporkan pelanggaran akan bergantung pada peninjau yang mempunyai disposisi bebas pada klien (Sonya, 2022). Adapun rumus yang dipakai untuk mengukur kualitas audit yaitu:

0 (nol) = Perusahaan yang tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Big Four

1 (satu) = Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Big Four

Leverage

Variabel leverage diperkirakan dengan mempartisi semua kewajiban dengan semua kekayaan perusahaan (Richardson et al., 2013). Tingkat pengaruh yang tinggi membuktikan bahwasannya Organisasi lebih bergantung pada kewajiban untuk mendukung sumber daya perusahaan yang memunculkan dana tetap berbentuk beban bunga (Wardani & Kurnia, 2018). Leverage diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Beban Pajak

Beban pajak diukur memakai *current effective tax rate*. *Current ETR* itu dapat memperlihatkan berapa banyak bea saat ini tanpa memasukkan bea yang diakui, karena bea yang diserahkan adalah pengurangan pajak yang jumlahnya akan dipulihkan dalam periode yang sedang berlangsung karena perbedaan singkat antara prinsip pembukuan keuangan dan pedoman pengeluaran dan karena kerugian keseimbangan yang dapat dikompensasikan pada periode selanjutnya (Pratomo & Warsito, 2022). Variabel beban pajak diukur dengan rumus:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba kena pajak}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran organisasi memperlihatkan ukuran Perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh semua sumber daya, jumlah kesepakatan, kesepakatan normal semua dan sumber daya lengkap normal. Maka, ukuran Perusahaan adalah ukuran atau ukuran sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan (Sonya, 2022). Rumus yang dipakai dalam mengukur Ukuran Perusahaan yaitu:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi obyek penelitian

Tabel 1
Analisis statistik deskriptif

| No | Keterangan | Sampel |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1 | Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2019-2022 | 94 |
| 2 | Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI mempublikasikan Annual Report secara tidak lengkap periode 2019-2022 | (14) |
| 3 | Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan data tidak secara lengkap disetiap variabel penelitian p eriode 2019-2022 | (54) |
| 3 | Periode pengamatan 4 tahun (26X4) | 104 |
| | Jumlah sampel | 104 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
hasil uji analisis deskriptif

| Variabel | Minimum | Makimum | Rata-rata | Std. Deviasi |
|-------------------|---------|----------|-----------|--------------|
| Kualitas audit | 0,000 | 1,000 | 0,692 | 0,463 |
| Leverage | 0,078 | 5,250 | 1,249 | 1,156 |
| Beban pajak | 0,000 | 2119,485 | 57,203 | 224,507 |
| Ukuran perusahaan | 7,381 | 16,501 | 12,212 | 1,537 |
| Transfer price | 0,000 | 1,000 | 0,798 | 0,403 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Pada tabel 2 diketahui bahwa variabel biaya pertukaran (Y) bernilai 1 untuk organisasi yang melakukan pertukaran dengan pihak yang mempunyai hubungan luar biasa dan 0 untuk organisasi yang melakukan pertukaran dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan unik. Variabel kualitas peninjauan adalah 0 (nol) = Organisasi yang tidak diperiksa oleh Kantor Pembukuan Publik Empat Besar, 1 (satu) = Organisasi yang diperiksa oleh Kantor Pembukuan Publik Empat Besar. Untuk variabel pengaruh diperoleh nilai dasar sejumlah 0,0078 dan nilai paling ekstrem sejumlah 5,250 dengan standar deviasi sejumlah 1,156.

Pengaruh tipikalnya adalah 1,249 atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa 12% perusahaan akan menggunakan obligasi jangka panjang untuk mendanai perusahaan yang akan melakukan perpindahan biaya. Untuk variabel tarif pajak nilai dasar sejumlah 0,000 dan nilai paling ekstrim sejumlah 224,507. Variabel tipikal tarif perpajakan sejumlah 57,203 dengan standar deviasi sejumlah 224,507. Pada variabel pengarah ukuran organisasi diperoleh nilai dasar sejumlah 7.381 dan nilai ekstrim sejumlah 16.501. Tipikal variabel tarif perpajakan sejumlah 12,212 dengan standar deviasi sejumlah 1,537.

Uji multikolinearitas

Tabel 3
Hasil uji multikolinearitas

| | Kualitas audit | Leverage | Beban pajak | Ukuran perusahaan | Transfer price |
|-------------------|----------------|----------|-------------|-------------------|----------------|
| Kualitas audit | 1,000 | 0,428 | 0,013 | 0,366 | 0,028 |
| Leverage | 0,428 | 1,000 | 0,164 | 0,189 | -0,005 |
| Beban pajak | 0,013 | 0,164 | 1,000 | 0,148 | 0,126 |
| Ukuran perusahaan | 0,366 | 0,180 | 0,148 | 1,000 | 0,117 |
| Transfer price | 0,028 | -0,005 | 0,126 | 0,117 | 1,000 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Pada tabel 3 hasil uji multikolinearitas dengan matriks korelasi bisa dilihat bahwasannya hasil pengujian menunjukkan skor koefisien hubungan antar variabelnya tidak $> 0,8$. Hal ini kesimpulannya bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang mengalami antar variabel bebasnya

Uji kelayakan model (*Hosmer and lemeshow*)

Tabel 4
Hasil Uji kelayakan model (*Hosmer and lemeshow*)

| Chi-square | Df | Sig |
|------------|----|-------|
| 12,304 | 8 | 0,138 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Pada uji Tabel 4 memperoleh skor chi-square sejumlah 12,304 dengan arti 0,138 $> 0,05$ sehingga menunjukkan bahwasannya H_0 ditolak sehingga model bisa melihat tidak dicocokkan dengan skor yang diketahui dan nantinya bisa digunakan sebagai bahan uji dikarenakan informasi persepsi dengan model tidak menunjukkan perbedaan.

Uji keseluruhan model (overall model fit)

Hasil awal model fit -2 log likelihood

Tabel 5
Hasil uji awal model fit-2 log likelihood

| iteration | -2 log likelihood | Coefficients constant |
|-----------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 105,211 | 1,192 |
| 2 | 104,637 | 1,365 |
| 3 | 104,636 | 1,374 |
| 4 | 104,636 | 1,374 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel.5 dapat di lihat -2 log likelihood posisi awal (block 0) sebanyak 104,636 ditabel 6, sedangkan terlihat angka-2 log likelihood posisi akhir (block 1) sebanyak 89,580 pada tabel 6. dengan demikian mengalami penurunan likelihood dan menunjukkan hasil uji model regresi fit dengan data yang dihipotesiskan.

Hasil akhir model fit -2 log likelihood

Tabel 6
Hasil uji akhir model fit-2 log likelihood

| Interation | -2 log likelihood | Coefficients | | | | |
|------------|-------------------|--------------|----------------|----------|-------------|-------------------|
| | | Constant | Kualitas audit | Leverage | Beban pajak | Ukuran perusahaan |
| 1 | 102,65 | -0,144 | 0,027 | -0,065 | 0,001 | 0,111 |
| 2 | 99,582 | -0,437 | 0,093 | -0,099 | 0,003 | 0,144 |
| 3 | 96,137 | -0,309 | 0,322 | -0,129 | 0,009 | 0,114 |
| 4 | 93,777 | -0,336 | 0,471 | -0,153 | 0,018 | 0,105 |
| 5 | 91,792 | -0,291 | 0,591 | -0,165 | 0,033 | 0,09 |
| 6 | 90,293 | -0,309 | 0,667 | -0,166 | 0,058 | 0,081 |
| 7 | 89,701 | -0,43 | 0,666 | -0,158 | 0,084 | 0,088 |
| 8 | 89,585 | -0,478 | 0,658 | -0,154 | 0,101 | 0,09 |
| 9 | 89,580 | -0,484 | 0,656 | -0,154 | 0,106 | 0,091 |
| 10 | 89,580 | -0,484 | 0,656 | -0,154 | 0,107 | 0,091 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan pengolahan SPSS pada tabel 6 memperlihatkan bahwasannya skor 2 log likelihood awal (tabel history 0) ialah sejumlah 104,636. Secara numerik, angka ini sangat besar pada alfa 5% dan menyiratkan bahwasannya hipotesis tidak valid (H0) ditolak. Ini menyiratkan bahwa utama konstanta sesuai dengan informasi (sebelum variable bebas diingat untuk model regresi). Tahap berikutnya adalah menganalisis 2 log probabilitas awal yang membuktikan sejumlah 104,636. Setelah variable bebas diingat untuk model regresi, nilai probabilitas log -2 pada tabel 5 interation sejarah 1 adalah 89,580.

Berdasarkan output itu mengalami pemerosotan skor antar 2 log likelihood awal dan akhir sejumlah 15.056. Penurunan skor 2 log likelihood ini bisa berarrti bahwasannya penambahan variabel bebas kedalam model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 7
Hasil uji matriks klasifikasi

| Observed | | Predicted | | Percentage corret |
|-----------------------|-------------------------------------------------|-----------------------|------|-------------------|
| | | <i>Transfer price</i> | | |
| | | 0,00 | 1,00 | |
| <i>Transfer price</i> | Jika tidak terdapat transaksi hubungan istimewa | 0 | 21 | 0,0 |
| | Jika terdapat transaksi hubungan istimewa | 0 | 83 | 100,0 |
| Overall percentage | | | | 79,8 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan study ini menyatakan model regresi yang dipakai memungkinkan 0% auditor bisa dikatakan *transfer price* dari sampel data 104 data perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasannya berdasarkan regresi tsb memperkirakan dari total 21 laporan keuangan enujukan bahwa berdasarkan regresi tersebut prediksi auditor tidak memberikan *transfer price* sejumlah 100%. Sebab itu 83 laporan keuangan yang termasuk model regresi tersebut tidak mendapatkan *transfer price*.

Uji analisis regresi (hipotesis)

Tabel 8
Hasil uji hipotesis

| Persamaan 1 | | | Persamaan 2 | |
|---------------------------------|--------|-------|-------------|-------|
| Variabel | Beta | Sig | Beta | Sig |
| Kualitas audit | 0,656 | 0,316 | 0,597 | 0,385 |
| leverage | -0,154 | 0,509 | 4,991 | 0,499 |
| Beban pajak | 0,107 | 0,041 | 0,227 | 0,717 |
| Leverage X ukuran perusahaa | | | -0,431 | 0,435 |
| Beban pajak X ukuran perusahaan | | | -0,009 | 0,855 |
| constant | -0,484 | | -3,556 | |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 8 di atas, model regresi logistik bisa berbentuk dengan mengetahui pada skor estimasi parameter dan *Variables in The Equation*. yang yaitu:

$$\text{Ln} \left(\frac{Tp}{1-Tp} \right) = -0,484 + 656 - 0,154 - 0,107 + e$$

$$\text{Ln} \left(\frac{Tp}{1-Tp} \right) = -3,556 + 4,991 + 0,227 - 0,431 - 0,009 + e$$

Persamaan 1 diatas dapat menginterpretasikan nilai dari constanta (a) dan nilai koefisien dari kualitas audit, leverage, beban pajak tanpa memasukan variabel moderasi.

Pesamaan 2 menginterpretasikan nilai dari constanta (a) dan nilai koefisien dari variabel moderasi ukuran perusahaan. Berikut merupakan penjelasan dari hasil perhitungan analisis regresi pada tabel 4.8 dijelaskan sebagai berikut :

- kualitas audit menunjukkan regresi positif koefisien sebanyak 0,656 dengan skor signifikan $0,316 > 0,05$ artinya bahwa kesimpulannya yaitu variabel kualitas audit tidak berpengaruh pada transfer price.
- Leverage menunjukkan regresi negatif koefisien sebanyak -0,154 dengan skor signifikan $0,509 > 0,05$. Jadi kesimpulannya yaitu variabel leverage tidak berpengaruh pada transfer price.
- Beban pajak menunjukkan regresi positif koefisien sebanyak 0,107 dengan skor signifikansi $0,041 < 0,05$ berarti bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel beban pajak berpengaruh pada *transfer price*
- Menunjukkan bahwa interaksi moderasi levXup mempunyai koefisien regresi sejumlah -0,431 ke arah negatif dan skor sig sejumlah $0,435 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan leverage terhadap *transfer price*.
- Menunjukkan bahwa interaksi moderasi bpXup memiliki koefisien regresi sejumlah -0,009 ke arah negatif dan skor sig sejumlah $0,855 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan beban pajak terhadap *transfer price*.

Uji determinansi

Tabel 9
Hasil uji determinan

| Step | -2 log likelihood | Cok & snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 88,741 ^a | 0,142 | 0,223 |

Sumber data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 9 diperoleh skor Nagelkerke R Square yaitu 0,223 maka variabel independent bisa menjabarkan dan mempengaruhi variabel dependen sejumlah 22,3% dan sisanya 70,7% dari luar model study ini dan dikatakan oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh kualitas audit terhadap *transfer price*.

Pada pengujian variabel kualitas audit membuktikan koefisien regresi positif dengan angka 0,656 dengan skor signifikan $0,316 > 0,05$ artinya bahwasannya H1 ditolak, sehingga kualitas audit tidak berpengaruh pada transfer price. Hasil uji hipotesis memperlihatkan kualitas audit tidak berpengaruh pada transfer price. Baik KAP big four ataupun KAP non big four bisa memberi secara langsung jika terindikasi transfer price dan bersikap objektif pada laporan keuangan yang diperiksakannya sehingga menunjukkan bahwasannya seluruh KAP menjaga kredibilitas dan profesionalitas pada standar audit. Penelitian ini selaras dengan penelitian Barus et al.,(2022), Sonya (2022) dan (2016) Bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer price*.

Pengaruh leverage terhadap *transfer price*.

Berdasarkan pengujian variabel leverage menunjukkan koefisien regresi Negatif dengan angka sebanyak $-0,154$ dengan nilai signifikan $0,509 > 0,05$ artinya bahwa H_2 ditolak, sehingga leverage tidak berpengaruh terhadap *transfer price*. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *transfer price*. penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer price* (Nurcahyono, Sukesti, et al., 2021). Besar kecilnya tingkat pendanaan dengan hutang ternyata tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer price*. Penelitian ini selaras dengan penelitian, Nisa et al (2022), Pamela et al (2020), Rahayu et al.,(2020) dan Azhar & Setiawan, (2021) Bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *transfer price*.

Pengaruh beban pajak terhadap *transfer price*

Hasil uji statistik analisis (uji parsial) bahwa variabel beban pajak menunjukkan koefisien regresi positif sebanyak $0,107$ dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ artinya bawah H_3 diterima sehingga beban pajak berpengaruh terhadap *transfer price*. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa beban pajak berpengaruh terhadap *transfer price* (Anisa et al., 2022). Motivasi pajak menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan pertambangan melakukan *transfer price*, salah satunya dengan cara melakukan transaksi dengan pihak afiliasi di negara lain, sehingga laba berkurang dan pajak yang dibayarkan pun akan semakin kecil (Cledy & Amin, 2020). Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa beban pajak yang tinggi bisa menjadi sinyal perusahaan melakukan *transfer price* untuk mengendalikan beban pajak yang tinggi (Nurcahyono, Hanum, et al., 2021). Penelitian ini selaras dengan Prananda & Dedik, (Prananda & Dedik, 2020), Cledy & Amin, (2020) dan Cahyadi & Noviyari,(2018) bahwa beban pajak berpengaruh terhadap *transfer price* Bahwa beban pajak berpengaruh terhadap *transfer price*.

Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi hubungan leverage terhadap *transfer price*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel interaksi moderasi memperlihatkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas sejumlah $0,435 > 0,05$ dan koefisien regresi sejumlah $-0,431$ kearah negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan homologiser moderasi, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara leverage terhadap *transfer price*. Hal itu hipotesis 4 menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh hubungan leverage terhadap *transfer price* ditolak. Berdasarkan penelitian Widyastuti et al.,(2022) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage. Ukuran perusahaan dapat memoderasi diartikan sebagai suatu skala yang dapat mengklasifikasikan keadaan perusahaan, dimana perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil atau perusahaan besar dari total aktiva dan tingkat penjualan yang dimiliki (M. Permatasari et al., 2023; Putra & Jati, 2018).

Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi hubungan beban pajak terhadap *transfer price*.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel interaksi moderasi memperlihatkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas sejumlah $0,855 > 0,05$ dan koefisien



regresi sejumlah -0,009 kearah negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan homologiser moderasi, Sehingga hipotesis 5 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan beban pajak terhadap *transfer price* ditolak. Berdasarkan penelitian Suyanto & Ummu (Gufranita et al., 2022), Bahwa penelitian ini dengan memasukkan variabel ukuran perusahaan, beban pajak yang tidak akan menjadi masalah saat didorong oleh total asset perusahaan maka beban pajak berapapun ketika perusahaan memiliki aset yang banyak tidak mempengaruhi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kualitas audit, leverage, beban pajak dan interaksi ukuran Perusahaan terhadap *transfer price* pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan jika kualitas audit dan leverage tidak berpengaruh pada *transfer price* sedangkan beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer price*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage dan beban pajak terhadap *transfer price*. Penelitian ini terbatas pada jurnal yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Saran yang bisa disampaikan penulis dalam penelitian ini yang berdasarkan pada hasil penelitian dan diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat memperhatikan kualitas audit dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas audit dapat menentukan keberlanjutan perusahaan semakin baik kedepannya dengan harapan kegiatan *transfer price* akan semakin rendah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Nurcahyono, N., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2023). Financial Ratio and Stock Returns in Indonesia Equity Markets : A Signaling Theory Approach. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 277–292. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Anisa, O. N., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 85–95.
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2021). the Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible Assets on the Decision To Transfer Pricing. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 14–27. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.672>
- Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687–704. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>
- Barus, A. C., Tarihoran, A., & Wailan'an, J. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Firm Size, Tax Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(1), 31–48.
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), Nissa, Q. N., Supriyanto, J., Rusmanah, E. (2020).
- Christanty, L., Maharani, B., Nugroho, W. S., & Nurcahyono, N. (2023). Accounting



- Information Systems and Financial Literacy impact on SMEs ' Performance. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(1), 59–69.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Ermawati, D., Nurcahyono, N., Sari, D. N., & Fakhrudin, I. (2023). The Dynamic Impact of Intellectual Capital on Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 1, 246–262. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Farkhah Elfa, E., Ismaya Hasanudin, A., & Lestari, T. L. (2022). Transfer Pricing Policy: The Role of Taxes, Incentive Tunneling and Bonus Mechanism. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(6), 553–565. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i6.101>
- Fizabaniyah, R., Nurcahyono, N., Argojuwono, A. D. A., & Hernawati, R. I. (2023). Financial Ratio , Board Diversity and Financial Distress : Evidence from Indonesia. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 1, 307–320. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Gischanovelina, M. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 15(2), 147–172. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v15i2.3530>
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 56–68.
- Gufanita, N. T., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 216–230.
- Hadmoko, F. T., & Irawan, F. (2022). Determinants of transfer pricing aggressiveness and the mediation role of tax burdens: Evidence from Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 41–59. <https://doi.org/10.31106/jema.v19i1.13901>
- Khris, B., & Whiteside, M. (2020). Transfer Pricing: Purpose of Determination and Factors Affecting Transfer Pricing Determination. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 1(2), 27–34. <https://doi.org/10.48173/jdmps.v1i2.48>
- Kohlhase, S., & Wielhouwer, J. L. (2022). Tax and tariff planning through transfer prices: The role of the head office and business unit. *Journal of Accounting and Economics*, xxxx, 101568. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2022.101568>
- Marheni, Maharani, Y., & Ermawati, L. (2022). Transfer Pricing Multinational Companies In Indonesia : The Role Of Good Governance Corporate (Gcg), Tunneling Incentive And Leverage. *Ijbe*, 198–211.
- Maryanti, E., Biduri, S., & Maya K, H. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

- Moderasi. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(1), 1–52.
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Maulida, L., & Wahyudin, A. (2021). Determinan Praktik Transfer Pricing Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i2.3514>
- Miranty, Y., Utami, C., & Sanubari, D. (2022). Beban Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 36–49.
- Mooij, R., & Liu, L. (2021). At a cost: The real effects of thin capitalization rules. *Economics Letters*, 200, 268–306. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.109745>
- Mora Siregar, E., & Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi Dan Rekayasa Teknologi, S. (2022). Influence Of Taxes, Leverage, And Bonus Mechanism On Transfer Pricing Decisions (Case Study On A Food And Drink Company Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2016-2020) Pengaruh Pajak, Leverage, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (S. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3337–3345.
- Nisa, Z., Wahidahwati, & Bambang, S. (2022). The Effect of Tax and Leverage on Transfer Pricing Decisions with Institutional Ownership as Moderating. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5, 9717–9724.
- Nugroho, L., Wicaksono, B. R., & Utami, W. (2018). Analysis of Taxes Payment, Audit Quality and Firm Size to The Transfer Pricing Policy in Manufacturing Firm in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business Society*, 2(8), 83–93. <https://doi.org/10.30566/ijo-bs/2018.288>
- Nurchayono, N., Hanum, A. N., & Sukesti, F. (2021). COVID 19 Outbreak and Stock Market Return: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.18934>
- Nurchayono, N., Sukesti, F., & Alwiyah, A. (2021). Covid 19 Outbreak and Financial Statement Quality: Evidence from Central Java. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p193-203>
- Nurchayono, N., Sukesti, F., & Haerudin, H. (2022). The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms, Financial Ratio, and Financial Distress: A Study on Financial Companies. *ICBAE*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320848>
- Nurwanti, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). Influence of Firm Size, Exchange Rate, Profitabilitas and Tax Burden on Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 967–980.
- Oksana, N. (2019). *Transfer pricing As A Way OF Minimizing The Tax Burden : Internasional Experien Of Counteraction*. 104(Ies 2018), 317–326.
- Pamela, R., Suropto, & Harori, M. I. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap Tranfer Pricing. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(3), 120–129.
- Permatasari, F. I., & Daito, A. (2021). Determinant of Transfer Pricing With Corporate Income Tax as Intervening Variables (Studies on Companies in the Field of Consumer Good Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange Period for 2014-2020). *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(3), 262–271.



- Permatasari, M., Nurcahyono, N., Bilqis, L. K., & Nugroho, W. S. (2023). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Ratios on Financial Distress. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 1(1), 321–336. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Pondrinal, M., Sari, Y. P., & Putri, D. A. (2023). Company Size, Leverage, Bonus Mechanism and Tax Planning On Transfer Pricing With Profitabilitas As Moderating Variables. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 4(1), 160–170.
- Prananda, A., & Dedik, N. T. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 212–225.
- Pratomo, D., & Warsito, R. A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Dengan Profitabilitas , Company Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol The Effect Of Tax Load And Bonus Mechanism On Transfer Pricing With Profitability , Company Size And Leverage As. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 451–458.
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1234. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p16>
- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 78–90.
- Rahma, A. M., Nurcahyono, N., & Sinarasri, A. (2022). Moderating Effects of Institutional Ownership on the Relation Between Capital Structure. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 1, 293–306. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Roslita, E. (2020). 209-Article Text-380-2-10-20230304. 23(3), 303–310.
- Sandra, P. A. (2016). *DAN PAJAK TERHADAP INDIKASI TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Preusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- Sanusi, A. A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Exchange Rate, dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 11(5), 2–21.
- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). Pengaruh pajak , exchange rate, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 109–116.
- Setiawan, A., Wibowo, R. E., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Komite Audit. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(1).
- Solihin, & Utami, W. (2022). The Effect of Tax, Exchange Rate, and Leverage on Transfer Pricing Policy with Foreign Ownership as Moderating Variables. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(12), 4360–4369. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i12.em011>
- Sonya, P. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tax Minization, Debt Covenant, Kualitas audit, Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah*

- Methonomi*, 8, 1–18.
- Suarjana, G. arie. (2019). Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Multinational Terhadap Transfer pricing. *Ayan*, 8(5), 55.
- Suleiman, R. S., & Lestari, P. M. P. (2019). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Universitas Esa Unggul*, 05.
- Sulistiyowati, -, & Kananto, S. (2019). *The Influences of Tax, Bonus Mechanism, Leverage and Company Size Through Company Decision on Transfer Pricing*. 73(Aicar 2018), 207–212. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.45>
- Susanto, E., Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Muslim, M. (2021). Determinan Audit Report Lag. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 48–60. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1191>
- Suyanto, & Ummu, O. S. (2022). *Intensitas Modal, Profitabilitas, Agresivitas Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 2021.
- Tarmidi & Novitasari. (2022). Transfer Pricing: Dampak Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 691. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.658>
- Tarmidi, Agustin Fadjaranie, & Lin Oktris. (2023). Corporate Tax Policy: Impact Tunnelling Incentive, Debt Covenant, And Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 157–175. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1249>
- Tjandrakirana, R., & Diani, E. (2020). Tax, Debt Covenant and Exchange Rate (Analisis Atas Fenomena Transfer Pricing). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2456>
- Tri, N. R. (2022). The Effect of Taxes on Transfer Pricing on Tourism, Restaurant, and Hotel Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange In 2019-2020. *Devotion Journal of Community Service*, 3(9), 874–881. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i9.192>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. *Kinerja*, 19(1), 89–94. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10814>
- Wardani, & Kurnia. (2018). Pengaruh Pajak, Leverage, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–19.
- Wati, Y., Putri, D. E., Syahputri, A., & Eka Purnama Sari. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Widiyastuti, E. B., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Pajak , Mekanisme Bonus Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019) The Effect Of Tax , Bonus Mechanism And Leverage On Transfe. *E-Proceeding of Management, Universitas Telkom, Bandung*, 8(5), 5248–5255.
- Widyastuti, I., Wulandari, R., Ambarita, D., & Gustiasari, D. R. (2022). The effect of Leverage and capital intensity on Tax Avoidance with firm size as moderate variables. *Proceedings International Seminar on Accounting Society*, 3(1), 8–18.